

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, Mei 2020

Maitri Intan Cahyani : 1715471065

Asuhan Kebidanan Kehamilan Terhadap Ny. S di PMB Septi Yaningsih, Amd.
Keb Karya Makmur, Lampung Timur

86 hal; 8Tabel; 5 Gambar; 5 Lampiran

RINGKASAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan di PMB Septi Yaningsih, Amd. Keb di Karya Makmur, Lampung Timur penulis melakukan pengkajian terhadap 1 responden yang akan dijadikan sebagai salah satu kasus Laporan Tugas Akhir dan telah dilakukan pemeriksaan dengan hasil pemeriksaan yakni Ny. S usia kehamilan 25 minggu dengan keluhan pusing, lemas dan dilakukan pemeriksaan Hb dengan hasil pemeriksaan 9,8 gr%. Setelah dilakukan pengkajian lebih dalam di PMB Septi Yaningsih, Amd. Keb ternyata Ny. S mengalami anemia ringan karena kesalahan pada mengkonsumsi Tablet Fe, yaitu mengkonsumsi Tablet Fe dengan air teh, sehingga kandungan dalam tablet Fe tidak dapat diserap dengan baik.

Bahaya anemia selama kehamilan yaitu dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD) (Manuaba, 2010). Bahaya anemia terhadap janin. Sekalipun tampaknya janin mampu menyerap berbagai kebutuhan dari ibunya, tetapi dengan anemia akan mengurangi kemampuan metabolisme tubuh sehingga mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Akibat anemia dapat terjadi gangguan dalam bentuk abortus, kematian intrauterin, persalinan prematuritas tinggi, berat badan lahir rendah, kelahiran dengan anemia, dapat terjadi cacat bawaan, bayi mudah mendapat infeksi sampai kematian perinatal, dan inteligensia rendah (Manuaba, 2010).

Asuhan yang diberikan kepada Ny. S yaitu melakukan pemeriksaan darah untuk mengetahui kadar hemoglobin, memberikan koseling dan menjelaskan kepada ibu tentang dampak bahaya anemia pada ibu hamil seperti dapat terjadi abortus atau keguguran, hambatan dalam tumbuh kembang janin, KPD, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi untuk meningkatkan dan menaikkan jumlah hemoglobin dalam darah sehingga ibu harus mengkonsumsi sayuran hijau seperti bayam, kubis, sawi dll dan mengkonsumsi buah seperti buah jeruk, pisang ambon, pepaya, mangga, serta telur ayam dan juga memberitahu ibu untuk menghindari makanan yang menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh seperti teh, kopi, soda dan minuman yang berkafein atau beralkohol lainnya, serta makanan tinggi kalsium seperti susu, keju, dll.

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada kehamilan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan ini, masalah yang terjadi pada Ny. S yang mengalami anemia pada kehamilan sudah teratasi, kenaikan kadar Hb Ny. S pada awal pemeriksaan adalah 9,8gr% sedangkan pada pemeriksaan ketiga Hb Ny. S sudah mencapai 11 gr%. Namun meskipun begitu Ny. S masih diperlukan pengawasan dan antisipasi agar tidak ada masalah persalinan dengan anemia

Kata kunci : Kehamilan, Anemia, Obesitas

Sumber Bacaan : 10(2009-2016)